

Rabu, 23 Juli 2025

JCI Daily Data

22-Juli		7,344.74
Change (dtd/ytd)	-0,72%	+3,74%
Volume (bn/shares)		27,75
Value (tn IDR)		17,53
Net Buy (Sell, bn IDR)		-561,469

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,40
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	4,87	5,02
Ind Inflation rate (YoY)	1,87	1,95
BI 7-day repo rate	5,25	5,50

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.502,44	0,40	4,60
S&P 500	6.309,62	0,06	7,28
Nasdaq	20.892,69	- 0,39	8,19
FTSE 100	9.023,81	0,12	10,41
Nikkei	40.804,18	2,59	2,28
HangSeng	25.130,03	0,54	25,27
Shanghai	3.581,86	0,62	6,86
KOSPI	3.157,02	- 0,41	31,57

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.310,00	0,01	- 1,28
EUR/USD	1,17	- 0,13	13,38
GBP/USD	1,35	- 0,07	8,05
USD/JPY	146,57	0,04	7,25

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,49	0,00	-0,53
US	4,35	0,01	-0,18
UK	4,57	-0,03	-0,04
Japan	1,59	0,07	0,49

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	65,67	0,55	- 8,44
Gold (USD/Onc)	3.426,52	- 0,14	30,56
Nickel (USD/Ton)	15.528,00	0,03	1,30
CPO (MYR/Ton)	4.189,00	- 0,17	-13,82
Tin (USD/Mtr Ton)	33.908,00	0,29	16,59
Coal (USD/Ton)	110,10	0,23	-12,10

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG mengalami koreksi 53,46 poin atau -0,72% ke level 7,344.74
- Imbal hasil SBN stagnan dengan yield 6,48%
- Nilai USDIDR menguat tipis 1 bps atau +0,01% ke level 16.310
- Asing catatkan *capital outflow* IDR -562,47 juta
- Maginificent seven akan merilis kinerja Q2 pekan ini

Wallstreet berakhir bervariasi seiring dengan investor mencerna serangkaian laporan laba Perusahaan dan perkembangan terbaru mengenai perdagangan. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,4% ke level 44.502,44. S&P 500 sedikit menguat 0,06% ke rekor baru 6.309,62, sementara Nasdaq Composite turun 0,39% ke 20.892,69 akibat tekanan pada saham teknologi besar. Sembilan dari 11 sektor utama S&P 500 ditutup positif. Kesehatan dan real estat memimpin kenaikan dengan masing-masing 1,9% dan 1,78%. Hanya teknologi dan layanan komunikasi yang merosot 1,08% dan 0,31%. Setelah sempat melemah di awal sesi, pengumuman kesepakatan dagang AS – Filipina menjadi katalis psikologis, memulihkan indeks dari zona merah. Pelaku pasar pekan ini masih akan terfokus pada publikasi laporan keuangan Maginificent Seven dan pidato Gubernur bank central AS Jerome Powell. Selain dengan Filipina, AS juga dikabarkan telah mencapai kesepakatan perdagangan dengan Jepang. Trump menyatakan kesepakatan dengan Jepang menetapkan tarif impor Jepang sebesar 15% dan mencakup investasi \$550 miliar ke AS. Detail tambahan, termasuk pengecualian tarif 25% untuk otomotif Jepang, belum tersedia. NHK melaporkan tarif sektor otomotif juga akan ditetapkan 15%. Sementara itu, Menteri Keuangan AS Scott Bessent akan bertemu mitra China di Stockholm untuk memperpanjang batas waktu negosiasi 12 Agustus. Bessent juga menyatakan tidak ada alasan bagi Ketua Fed Jerome Powell untuk mengundurkan diri, meski Trump mendesak suku bunga lebih rendah 3 poin persentase. Beralih ke dalam negeri, dari katalis global semalam dapat disimpulkan bahwa untuk hari ini, IHSG cenderung stabil dengan bias positif terbatas. Diperkirakan juga, IHSG hari ini akan bergerak dalam batas 7.100 – 7.300.

Technical Views:

Technical Views: Berdasarkan tinjauan grafik mingguan, IHSG saat ini berada dalam fase konsolidasi setelah mengalami koreksi signifikan dari puncaknya. Meskipun terdapat upaya rebound dari level support historis, konfirmasi tren bullish yang berkelanjutan belum terbentuk secara definitif. Volatilitas pasar masih menjadi karakteristik utama, dipengaruhi oleh ketidakpastian sentimen makroekonomi global maupun domestik. Kami membuat 2 Skenario untuk IHSG diantaranya :

Skenario Bullish: Saat ini IHSG berada di area level strong resistance nya 7.150 – 7.300. Di area ini juga IHSG secara historis nya mengalami fase sideways yang cukup panjang, sehingga, break level ini mengindikasikan konfirmasi trend bullish semakin kuat. Adapun target resistance selanjutnya jika momentum bullish sangat kuat, yakni 7.500 – 7.800.

Skenario Bearish: IHSG tetap miliki risiko tekanan jual, lantaran posisi saat ini berada di level strong resistancenya, Jika gagal untuk dilakukan break resistance, maka pembalikan arah diperkirakan akan menguji support level area nya di kisaran 7.000 – 7.150. Adapun support 2 berada di kisaran level 6.700 – 6.850.

Macroeconomics Updates

China Tengah Berjuang dari Deflasi China kembali menghadapi ancaman deflasi pada 2025, namun langkah pemangkasan kapasitas industri—yang dulu sukses di 2015—kini dinilai kurang efektif. Tantangan kali ini lebih kompleks: permintaan domestik yang lesu dan geopolitik global yang memukul ekspor menjadi akar masalah. Berbeda dengan krisis 2015 yang dipicu kelebihan pasokan sektor baja dan batubara, deflasi saat ini diperparah oleh krisis properti dan pengangguran pemuda yang mencapai 21,3%, membuat konsumen enggan berbelanja. Kebijakan pemangkasan industri di sektor seperti panel surya dan pupuk hanya memberi dampak jangka pendek. Bank Sentral China (PBOC) pun terbatas ruang geraknya karena suku bunga sudah berada di level rendah (2,5%), sementara utang pemerintah membengkak hingga 126% dari PDB. Tanpa stimulus fiskal besar-besaran—seperti subsidi langsung ke konsumen—deflasi diperkirakan bertahan hingga 2026. Jika tak ada terobosan, pemulihan ekonomi China akan berjalan lambat dan berisiko memperlambat pertumbuhan global. (Reuters)

Optimisme Bisnis Eropa di Tengah Ketegangan Perdagangan Survei ECB terbaru (21/7/2025) mengungkapkan perusahaan di zona euro tetap optimis meski menghadapi dampak ketegangan perdagangan global. Sektor manufaktur dan jasa melaporkan peningkatan permintaan, didorong oleh melemahnya nilai euro yang meningkatkan daya saing ekspor. Namun, para pelaku usaha mengkhawatirkan kenaikan biaya impor akibat tarif perdagangan AS-EU yang belum terselesaikan. Kekhawatiran utama terletak pada rantai pasok yang masih rentan gangguan, terutama untuk industri otomotif dan teknologi. Meski demikian, ekspektasi inflasi tetap stabil di kisaran 2%, memberi ruang bagi ECB untuk mempertahankan suku bunga rendah. (Bloomberg)

Sentimen Konsumen Inggris Alami Penurunan Terbesar dalam 3 Tahun Terakhir laporan Deloitte (20/7/2025) menunjukkan kepercayaan konsumen Inggris mengalami penurunan signifikan untuk pertama kalinya sejak akhir 2022. Indeks sentimen konsumen turun 8 poin akibat tekanan inflasi yang kembali meningkat dan ketidakpastian politik menjelang pemilu. Kenaikan harga energi dan makanan menjadi penyebab utama kekhawatiran konsumen, dengan 65% responden mengaku mengurangi pengeluaran non-esensial. Sektor ritel dan properti diperkirakan paling terdampak, meski industri hiburan masih menunjukkan ketahanan. (Reuters)

Corporate Actions

Pertamina Geothermal (PGEO) Ekspor Perdana 15 Ton Kopi Geothermal Kamojang PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) melakukan ekspor perdana 15 ton kopi arabika dari wilayah Kamojang, Jawa Barat, ke pasar Eropa. Kopi ini dibudidayakan oleh petani lokal dengan memanfaatkan energi panas bumi ramah lingkungan dari operasi PGEO. Ekspor ini merupakan bagian dari program corporate social responsibility (CSR) perusahaan untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Kopi geothermal Kamojang memiliki keunikan cita rasa karena tumbuh di kawasan dengan ekosistem panas bumi. PGEO menargetkan peningkatan ekspor secara bertahap seiring permintaan pasar internasional. (Source: Bisnis)

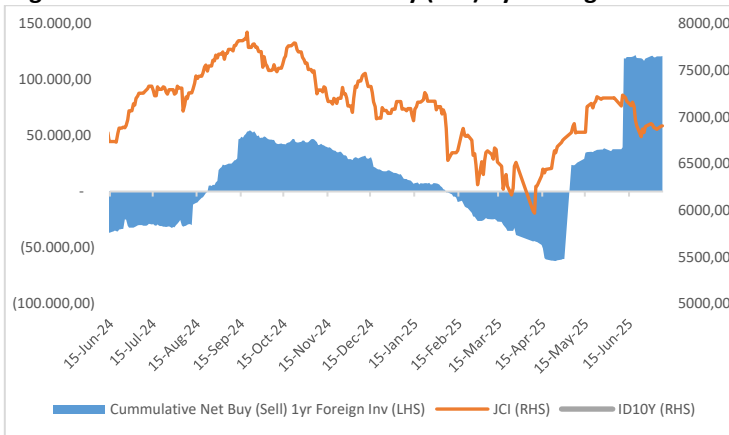
IMJS Umumkan Rencana Rights Issue 3 Miliar Saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS), perusahaan di bawah Grup Salim, mengumumkan rencana rights issue dengan melepas hingga 3 miliar saham baru (30% dari modal disetor). Dana hasil rights issue akan digunakan untuk ekspansi bisnis, termasuk pengembangan layanan digital dan perluasan armada kendaraan. Harga penawaran rights issue ditetapkan di kisaran Rp 300 – Rp 350 per saham. Pemegang saham lama mendapat hak preferensi membeli 3 saham baru untuk setiap 10 saham yang dimiliki. (Source: Bisnis)

Semester I – 2025, WIKA Cetak Rugi Rp 1,66 T PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) membukukan kerugian bersih Rp1,66 triliun pada periode Januari-Juni 2025, membalikkan dari laba Rp128 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Penyebab utama kerugian berasal dari biaya finansial membengkak 48% YoY menjadidi Rp 1,2 triliun akibat beban utang, margin proyek menyusut karena kenaikan harga material konstruksi serta penundaan pembayaran beberapa proyek strategis pemerintah. WIKA mengaku sedang melakukan restrukturisasi utang dan efisiensi operasional untuk memitigasi kerugian. Perusahaan juga mengincar proyek-proyek infrastruktur bernilai tinggi di semester II. Kinerja buruk WIKA mencerminkan tantangan berat BUMN konstruksi di tengah tingginya biaya modal dan fluktuasi harga material. (Source : Bisnis)

Mega Manunggal Property (MMLP) : Properti Strategis yang akan diakuisisi Astra PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP) menjadi sorotan setelah PT Astra International Tbk (ASII) mengumumkan rencana akuisisi saham mayoritas perusahaan ini. Berikut profil dan analisis strategis MMLP. MMLP memiliki 11 gedung komersial strategis di Jakarta, Surabaya, dan Medan dengan total NLA 250.000, penyewa utama Perusahaan astra group 60% hunian, termasuk astra financial dan Toyota astra motor. Sepanjang 2024 Pendapatan tumbuh 15% menjadi Rp 1,2 triliun dan margin laba bersih meningkat 31,7% menjadi Rp 380 miliar.

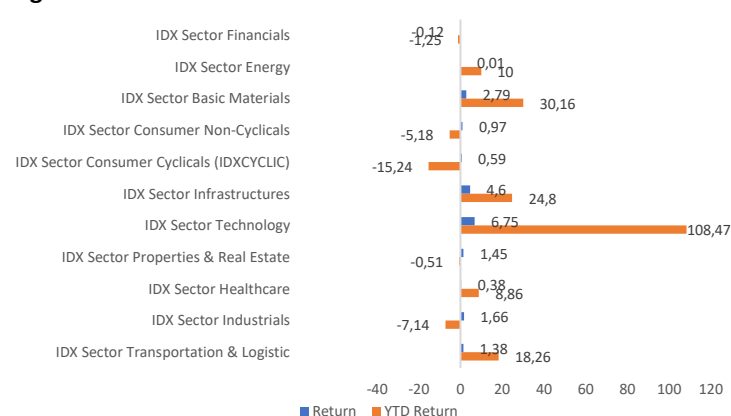
Rabu, 23 Juli 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



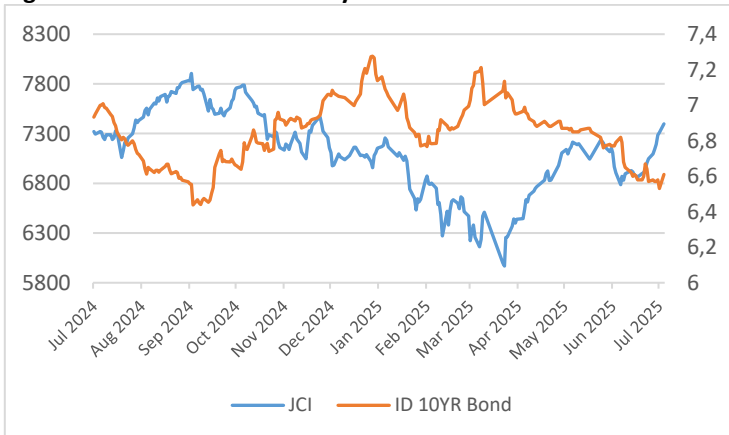
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



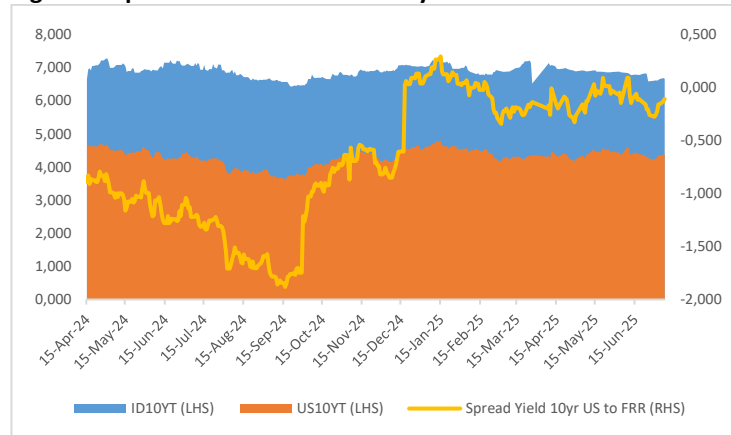
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



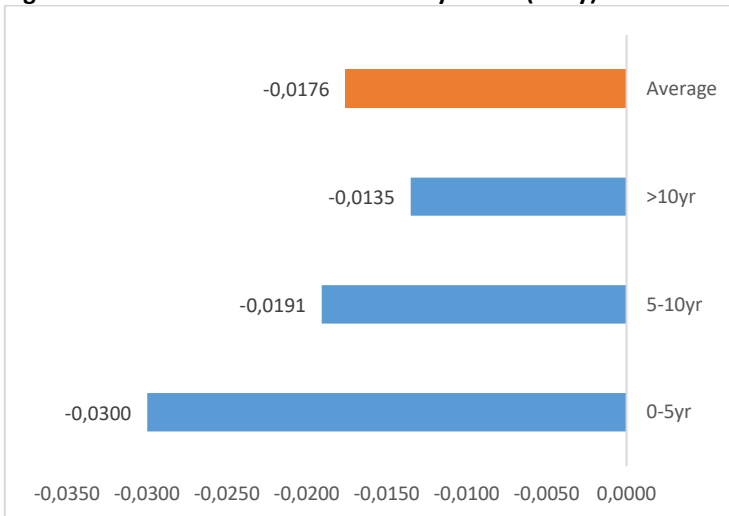
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



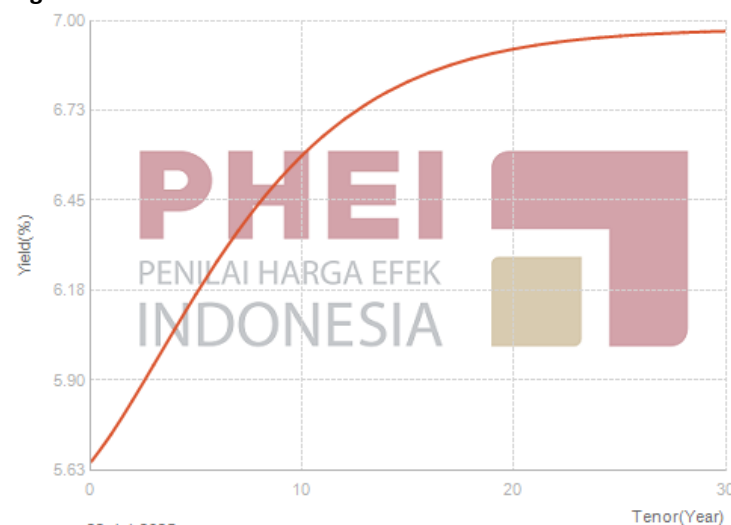
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

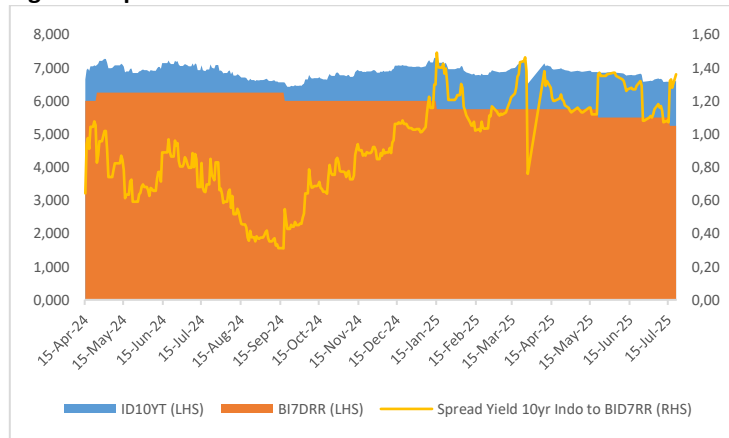
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

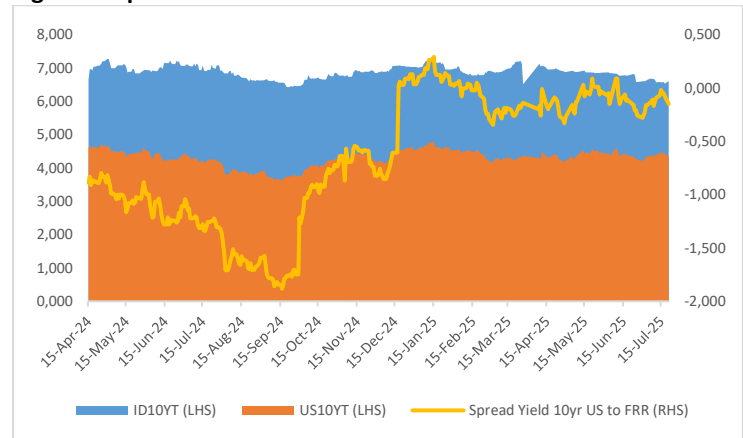
Rabu, 23 Juli 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	COCO	236	176	34.09%
2	RELI	880	705	24.82%
3	CDIA	1.515	1215	24.69%
4	DATA	1.820	1525	19.34%
5	JECC	980	840	16.67%
6	ARKO	965	845	14.20%
7	DOOH	126	111	13.51%
8	INDR	2.790	2460	13.41%
9	AYLS	116	103	12.62%
10	ARTA	3.270	2930	11.60%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MERI	410	482	-14.94%
2	KONI	1.270	1490	-14.77%
3	SAFE	208	240	-13.33%
4	PGUN	620	710	-12.68%
5	BWPT	96	109	-11.93%
6	PSAT	1.945	2190	-11.11%
7	SSIA	2.610	2890	-9.69%
8	KETR	228	252	-9.52%
9	MBMA	525	580	-9.48%
10	FMII	318	350	-9.14%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	WIFI	1592	8.06%
2	ANTM	1348	6.83%
3	BBCA	1337	6.77%
4	BMRI	967	4.90%
5	BRPT	728	3.69%
6	CUAN	643	3.25%
7	SSIA	614	3.11%
8	BREN	575	2.91%
9	ADRO	557	2.82%
10	BRMS	544	2.75%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	WIFI	90.015	4.46%
2	ANTM	79.340	3.93%
3	CUAN	68.743	3.41%
4	INET	60.030	2.98%
5	ADRO	50.510	2.50%
6	BWPT	49.929	2.47%
7	BRPT	43.359	2.15%
8	BRMS	41.226	2.04%
9	DOOH	41.101	2.04%
10	TOBA	38.885	1.93%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	6,05	101,89	6,13	101,57	6,31	100,81
FR0103	15/07/2035	6,49	101,90	6,54	101,54	6,63	100,88
FR0106	15/08/2040	6,76	103,37	6,87	102,36	6,96	101,53
FR0107	15/08/2045	6,89	102,50	6,98	101,51	7,02	101,07

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,651944	5,98587	6,081808	6,779936	7,879084	6,079548	6,20409	7,08238	8,173369
1	5,73443	6,124958	6,342675	7,488594	9,301864	6,234375	6,507072	7,759099	9,583096
2	5,836888	6,23817	6,484752	7,899066	9,832872	6,348204	6,673085	8,148538	10,123632
3	5,94576	6,365816	6,609478	8,164952	10,094642	6,473061	6,801766	8,402659	10,386186
4	6,055634	6,513816	6,75108	8,385933	10,336329	6,618773	6,937029	8,617684	10,619797
5	6,162526	6,670602	6,904526	8,59047	10,591235	6,773994	7,081506	8,819959	10,86382
6	6,263681	6,823102	7,056397	8,780955	10,839163	6,925121	7,226041	9,010469	11,102234
7	6,357356	6,961961	7,195692	8,953038	11,058943	7,062399	7,361239	9,183903	11,315461
8	6,442602	7,082227	7,316229	9,10284	11,240053	7,180749	7,480947	9,33572	11,492963
9	6,519064	7,182453	7,416	9,228847	11,3813	7,278786	7,582456	9,463973	11,632856
10	6,58682	7,263485	7,495776	9,331756	11,486927	7,3575	7,665645	9,569089	11,738574

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
21/07/2025	US	Leading Index	Jul-04	-0,1%	-0,3%
23/07/2025	US	MBA Mortgage Applications	Jul 18	-10,0%	--
23/07/2025	US	Existing Home Sales	Jun	4,03m	4,00m
24/07/2025	JP	S&P Global Japan PMI Manufacturing	Jul P	50,1	--
24/07/2025	GE	HCBO Germany Manufacturing PMI	Jul P	49,0	49,5
24/07/2025	EC	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Jul P	49,5	49,8
24/07/2025	EC	ECB Deposit Facility Rate	Jul 24	2,00%	2,00%
24/07/2025	EC	ECB Main Refinancing Rate	Jul 24	2,15%	2,15%
24/07/2025	EC	ECB Marginal Lending Facility	Jul 24	2,40%	2,40%
24/07/2025	US	Initial Jobless Claims	Jul 19	221K	225K
24/07/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jul P	52,9	52,2
24/07/2025	US	New Home Sales	Jun	623K	650K
25/07/2025	GE	IFO Business Climate	Jul	88,4	89,1
25/07/2025	US	Durable Goods Order	Jun P	16,4%	-10,3%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.